

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari banyak faktor yang membuat manusia menjadi stress dan cemas, namun hal tersebut merupakan sesuatu yang normal. Tiap individu pasti pernah merasa takut dan cemas. Bagi individu yang memiliki penyesuaian baik terhadap stress dan cemas maka akan mudah diatasi dan dialihkan perhatiannya sehingga tidak mengganggu kehidupannya, namun bagi sebagian yang tidak mampu mengatasi stress dan cemas dapat menjadi pengganggu dalam kehidupannya (Prawitasari, 2007). Tingkat kecemasan individu berbeda-beda, tergantung bagaimana individu tersebut merespon adanya ancaman terhadap dirinya, sampai dapat mengatasinya segera. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, Karena pria dan wanita memiliki sensitivitas yang berbeda dalam menghadapi suatu ancaman, seperti tentang faktor fisik yang dalam hal ini ialah obesitas.

Obesitas mulai menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia, WHO menyatakan bahwa obesitas sudah merupakan problem kesehatan yang harus segera ditangani. Meningkatnya prevalensi obesitas disebabkan adanya hubungan gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat. Sekitar 400 juta orang dewasa di dunia ini menderita obesitas dan di perkirakan pada tahun 2019 akan ada peningkatan hingga 700 juta orang dewasa.

Redayani (2013) menyatakan bahwa obesitas yang bermakna merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan gangguan kecemasan. Kecemasan adalah suatu penyerta yang normal bagi perubahan, pertumbuhan dan pengalaman yang baru (Sadock *et al.* 2010). Kecemasan merupakan unsur alarm susunan saraf pusat sebagai pelindung dari ancaman dan oleh isyarat lingkungan diaktifasinya.

Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan menentukan beda tingkat kecemasan antara mahasiswa pria dan wanita di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2015 - 2017 yang mengalami obesitas dengan tujuan mengetahui beda tingkat kecemasan pada jenis kelamin yang berbeda, terutama pada individu yang mengalami obesitas.

1.2. Perumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang diajukan dalam studi ini adalah:

Apakah ada beda tingkat kecemasan antara mahasiswa pria dan wanita yang mengalami obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2015 - 2017.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa pria dan wanita yang mengalami obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2015 – 2017.

1.4. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian mengenai beda tingkat kecemasan pada penderita obesitas yang peneliti jadikan acuan, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Dewi, Y. M. R., 2012. Dalam karya tulis yang berjudul “Beda Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa FK UII Pria Dan Wanita Dalam Menghadapi Predik”. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross-sectional* dan instrument yang digunakan adalah *Hamilton Rating Scale of Anxiety*. Hasil penelitian adalah adanya perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa FK UII pria dan wanita dalam menghadapi

predik, dengan hasil wanita memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria.

2. Agustian, S., 2012. Dalam karya tulis yang berjudul “Frekuensi Kecemasan Pada Mahasiswa Obesitas Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2008 - 2010”. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode *cross-sectional* dan instrument yang digunakan adalah *Anxiety Analog Scale*. Hasil penelitian adalah sebanyak 40% mahasiswa obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2008 – 2011 mengalami kecemasan, dengan hasil frekuensi kecemasan pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria.
3. Gariepy, G *et al.* 2010. Dalam jurnal berjudul “*The Association Between Obesity and Anxiety Disorders in the Population: A Systematic Review and Meta-Analysis*”. Penelitian meta-analisis dan tinjauan sistematis yang menganalisis beberapa studi *cross-sectional* yang sudah ada sebelumnya. Beberapa menunjukkan adanya hubungan positif antara kecemasan dengan obesitas.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Untuk ilmu pengetahuan

Memberikan pengetahuan baru tentang perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa pria dan wanita dengan obesitas bagi peneliti, praktisi, dan masyarakat luas.

2. Untuk implementasi

Menambah data base yang dapat digunakan sebagai parameter untuk membantu mendeteksi secara dini kecemasan yang timbul karena obesitas dan obesitas yang timbul diakibatkan kecemasan agar dapat melakukan pencegahan lebih awal.